

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai temuan penelitian yang telah dilangsungkan, dapat disimpulkan seperti dibawah ini:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan korelasi yang lemah sejumlah 0,377 antara minat belajar dengan hasil belajar. terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam hal minat belajar dan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwasanya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika juga akan meningkat apabila memiliki minat belajar yang lebih. Hasil uji t yang memperlihatkan nilai $t_{hitung} 2,552 > t_{tabel} 2,040$ dan $sig 0,016 < 0,05$ membuktikan hal tersebut. Sehingga H_a yang menyatakan “Terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa” diterima.
2. Dari hasil pengujian hipotesis terdapat hubungan yang rendah antara kepercayaan diri dengan hasil belajar sejumlah 0,367. Meskipun korelasinya rendah, kepercayaan diri berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwasanya hasil belajar matematika siswa juga akan meningkat jika mereka mempunyai rasa percaya diri yang lebih. Hasil uji t yang memperlihatkan nilai $t_{hitung} 2,492 > t_{tabel} 2,040$ dan $sig 0,018 < 0,05$ membuktikan hal tersebut. Jadi H_a yang menyampaikan “terdapat pengaruh kepercayaan diri siswa bagi hasil belajar matematika siswa” diterima.
3. Dari hasil pengujian hipotesis terdapat pengaruh secara simultan antara minat belajar serta kepercayaan diri bagi hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada uji F yang menunjukkan nilai $F_{hitung} 6,182 > F_{tabel} 3,29$ dan $sig 0,006 < 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H_a yang berbunyi “Terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa” diterima

B. Saran

Saran dari peneliti pada penelitian ini yaitu:

Agar siswa bisa memperoleh hasil belajar yang baik, guru mata pelajaran matematika wajib bisa meningkatkan rasa percaya diri dan minat belajar siswanya. Hal ini bisa dicapai melalui

pemberian siswa model pembelajaran yang menarik yang membuat mereka tetap terlibat selama proses pembelajaran. Selanjutnya guru juga bisa memberikan pengertian bahwa matematika tidak sesusah apa yang dipikirkan oleh siswa. Siswa yang cenderung berpikiran matematika ialah pelajaran yang sulit maka akan merasa malas untuk belajar.

Sedangkan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, guru dapat menerapkan model pembelajaran dimana siswa berkontribusi dengan aktif dalam pembelajaran matematika karena selama ini masih banyak praktik pembelajaran guru lebih aktif memberikan materi sedangkan siswa hanya memperhatikan saja sehingga siswa tak memperoleh peluang untuk aktif di dalam kelas dan akan mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri. Siswa yang kurang percaya diri akan mengalami ketertinggalan dalam pembelajaran.

Siswa diharapkan dapat memiliki minat belajar yang tinggi serta kepercayaan diri yang tinggi didalam pembelajaran matematika agar mendapat hasil belajar yang memuaskan.

